

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan paparan konsep, teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian soal penilaian tengah semester dengan indikator pencapaian kompetensi dalam mengukur keberhasilan belajar peserta didik berdasarkan tingkat kognitif peserta didik pada materi matematika kelas VI Sekolah Dasar Negeri 4 yaitu diperoleh kesesuaian dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang ditinjau berdasarkan tingkat kognitif peserta didik dengan menganalisa kategori Kata Kerja Operasional (KKO) yang dimuat pada soal penilaian tersebut. Hasil telaah yang dilakukan diperoleh 16 soal yang terdiri dari 7 soal berbentuk Pilihan Ganda (PG) dan 9 soal berbentuk isian dengan indikator kata kerja operasional tingkat kognitif C2 (memahami) yaitu menafsirkan, menentukan, mengkategorikan dan menyimpulkan. Sedangkan 4 soal yang tidak sesuai terdiri dari 3 soal berbentuk Pilihan Ganda (PG) dan 1 soal berbentuk isian dengan perolehan ketidaktepatan menentukan kata kerja operasional yang tidak termasuk pada tingkat kognitif C2, meliputi kata kerja “memahami” yang tidak mencerminkan indikator kognitif C2 dan kata kerja “menyelesaikan” yang termasuk pada tingkat kognitif C3 (mengaplikasikan).
- 2) Persentase Soal Penilaian Tengah Semester (PTS) yang ditinjau berdasarkan tingkat kognitif peserta didik pada materi matematika kelas VI Sekolah Dasar Negeri 4 Karangsembung ditinjau berdasarkan tingkat kognitif peserta didik yaitu diperoleh persentase 100% dari keseluruhan soal berada pada tingkat kognitif C2 (memahami). Adapun dari 20 soal penilaian yang disusun dan diujikan kepada peserta didik baik berbentuk Pilihan Ganda (PG) maupun isian tidak diperoleh satu pun soal yang merepresentasikan tingkat kognitif C1 (mengetahui), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi)

Jamaludin, 2022

*ANALISIS SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA MATERI MATEMATIKA BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan C6 (mencipta). Dengan demikian, proporsi soal penilaian tengah semester belum mencerminkan proporsi yang seimbang dalam mengukur keberhasilan belajar peserta didik berdasarkan tingkat kognitif yang bertahap dari tingkat soal *Lower Order Thinking Skill* (LOTS) menuju soal ke tingkat *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

- 3) Respon pendidik terhadap penyusunan soal Penilaian Tengah Semester (PTS) berdasarkan tingkat kognitif peserta didik kelas VI mata pelajaran matematika tahun ajaran 2021/2022 menggunakan wawancara terstruktur menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang memuat 37 pertanyaan dan diajukan kepada guru kelas VI diperoleh : (a) adanya kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013, (b) belum memperhatikan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan belajar peserta didik, (c) belum memperhatikan penyusunan penilaian pembelajaran berdasarkan tingkat kognitif dan cenderung mengacu kata kerja operasional pada tataran kompetensi dasar, (d) adanya asumsi terhadap soal yang cenderung sulit dikerjakan siswa dan mengaloi kesulitan dalam merakit soal berbasis HOTS serta (e) pendidik kelas VI belum pernah mengikuti pelatihan penyusunan soal berbasis HOTS pada penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

## **5.2 Implikasi**

Sebagai salah satu penelitian dalam lingkup pendidikan, dari kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya mempunyai implikasi bagi penelitian selanjutnya. Oleh karenanya, implikasi dari penelitian ini yaitu melihat paradigma penilaian pembelajaran di abad 21 yang memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk memperoleh kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang disajikan melalui soal – soal penilaian pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. Dengan dilakukannya analisis soal penilaian pembelajaran bagi peserta

Jamaludin, 2022

**ANALISIS SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER PADA MATERI MATEMATIKA BERDASARKAN TINGKAT KOGNITIF PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

didik yang ditinjau berdasarkan kesesuaian perencanaan dan penilaian pembelajaran serta memperhatikan tingkat kognitif soal yang disajikan dapat memfasilitasi peserta didik guna menstimulasi potensi kemampuan berpikir tingkat tinggi yang bermanfaat bagi masa depannya untuk menyongsong pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari – hari.

### 5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian terhadap soal Penilaian Tengah Semester (PTS) pada mata pelajaran matematika kelas VI di sekolah dasar, peneliti memperoleh temuan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Sebelum menyusun perangkat pembelajaran yang dirancang bagi peserta didik, sebaiknya memperhatikan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran berdasarkan tuntutan kurikulum 2013.
- 2) Pada saat melaksanakan penilaian pembelajaran bagi peserta didik sebaiknya perlu dilakukan analisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap soal penilaian yang akan diujikan sehingga soal tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh keberhasilan belajar siswa dengan tepat agar dapat dijadikan sebagai informasi yang benar terhadap perbaikan pembelajaran selanjutnya.
- 3) Pendidik perlu memperhatikan kesesuaian dan proporsi soal berdasarkan sebaran tingkat kognitif dari tingkat yang mudah hingga ke tingkat yang sulit guna menstimulasi kemampuan berpikir tingkat tinggi bagi peserta didik sehingga memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kognitif seiring berjalannya waktu di masa mendatang.
- 4) Keterlaksanaan penilaian pembelajaran yang berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) perlu ditunjang dengan kemampuan pendidik, sarana dan prasarana di sekolah yang memadai karena ada keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian pembelajaran.

- 5) Pemerintah sebaiknya meninjau kembali pelaksanaan pembelajaran dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian yang dilakukan pendidik di tingkat sekolah dasar khususnya guna memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik dalam menyongsong keterampilan abad 21 yang selaras dengan amanat Undang – Undang Dasar 1945 dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.